

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KINERJA PEGAWAI (STUDI KASUS PADA BIRO UMUM SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI BALI DI DENPASAR)

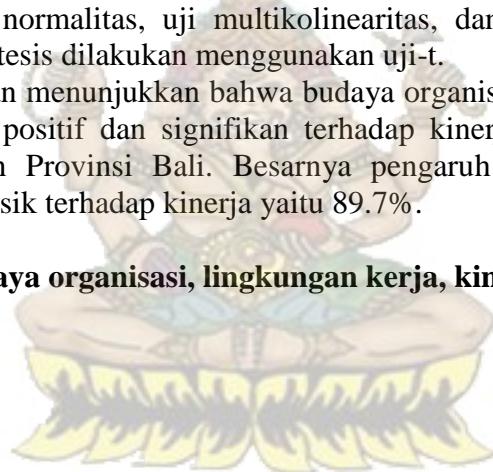
ABSTRAK

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum sesuai dengan moral dan etika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Bali.

Penelitian ini melibatkan sebanyak 30 responden. menggunakan metode proportional sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berskala Likert. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian berupa uji validitas dan reliabilitas. Uji Asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi dan lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Bali. Besarnya pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja yaitu 89.7%.

Kata kunci: Budaya organisasi, lingkungan kerja, kinerja



UNMAS DENPASAR

ABSTRACT

Performance is the result of work that can be achieved by a person or group of people in an organization, by the authority and responsibility of each to achieve the goals of the organization concerned legally, not violating the law by morals and ethics. This study aims to analyze the effect of organizational culture and physical work environment on the performance of employees of the General Bureau of the Regional Secretariat of the Province of Bali.

This study involved as many as 30 respondents. using the proportional sampling method. Data collection was carried out using a Likert scale questionnaire. Before testing the hypothesis, the research instrument was tested in the form of validity and reliability tests. Classical assumption tests such as normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests. Then the hypothesis test was carried out using the t-test.

The results showed that organizational culture and the physical work environment had a positive and significant effect on the performance of the employees of the General Bureau of the Regional Secretariat of the Province of Bali. The magnitude of the influence of organizational culture and physical work environment on performance is 89.7%.

Keywords: *Organizational culture, work environment, performance*

